

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 PADA IBU HAMIL
DENGAN PENYEDIAAN TEMPAT CUCI TANGAN di POSYANDU**

**Oleh :
Ketua :
Ni Putu Aryani**

**Anggota
Baiq Ricca Afrida
Susilia Idyawati
Nurul Hikmah Annisa
Anna Layla**

**YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM NUSA TENGGARA BARAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YARSI MATARAM
2020**



**YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM NUSA TENGGARA BARAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YARSI MATARAM
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Jl. TGILAHi Batu Lingkar Selatan, Kota Mataram tlp/fax (0370) 6161271

Website : www.stikesyarsimataram.ac.id

Email : lppm.stikesyarsimataram@yahoo.com

SURAT TUGAS

No. 005/4-11-5/1v / 2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Yang Bertanda tangan dibawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, menugaskan dosen STIKES Yarsi Mataram:

No.	Nama	Jabatan Dalam Tim
1	Ni Putu Aryani, S.ST., M.Kes	Ketua
2	Baiq Ricca Afrida, M.Keb.	Anggota
3	Susilia Idyawati, S.ST., M.Kes.	Anggota
4	Nurul Hikmah Annisa, M.Keb	Anggota
5	Anna Layla Salfarina	Anggota

Untuk melakukan pengabdian dengan judul "Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 Pada Ibu Hamil Dengan Penyediaan Tempat Cuci Tangan di Posyandu".

Demikian Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Mataram, April 2020
LPPM STIKES Yarsi Mataram



Baiq Nurul-Hidayati Ns., M.Kep
NIK: 3031093

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI**

1. Judul : Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Ibu Hamil Dengan Penyediaan Tempat Cuci Tangan di Posyandu
2. Lokasi : Dusun Punikan Utara Desa Batu Mekar Kecamatan Lingsar
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Ni Putu Aryani, S.ST., M.Kes
 - b. NIK/NIDN : 3031401
 - c. Jabatan/Golongan : Penata/IIIC
 - d. Program Studi/Jurusan : Kebidanan
 - e. Bidang Keahlian : Kebidanan
 - f. Alamat Kantor/Telp : Jl. TGH. M. Rais Lingkar Selatan Kota Mataram, 0370-6161261
 - g. Alamat Rumah/Telp/e-mail : Dusun Pemangkalan Desa Batu Mekar Kec. Lingsar Kabupaten Lombok Barat / aryaniputu84@yahoo.com
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 4 (Empat) orang
 - b. Nama Anggota I/
Bidang Keahlian : Baiq Ricca Afrida, M. Keb/
Kebidanan
 - c. Nama Anggota II/
Bidang Keahlian : Susilia Idyawati, S.ST., M.Kes/
Kebidanan
 - d. Nama Anggota III/
Bidang Keahlian : Nurul Hikmah annisa, M.Keb/
Kebidanan
 - e. Nama Anggota IV/
Bidang Keahlian : AnnaLayla/
Fisika
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra : Punikan Utara
 - b. Kabupaten/Kota : Lombok Barat
 - c. Provinsi : NTB
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 22 Km
 - e. Luaran yang dihasilkan : artikel publikasi
6. Jangka Waktu Pelaksanaan :
7. Sumber Dana : Mandiri
8. Total Biaya :




Mataram, April 2020
Ketua Tim Pengusul



Ni Putu Aryan S.ST., M.Kes
NIK. 3031403

Mengetahui,
STIKes Yarsi Mataram
Ketua LPPM



Baiq Nurul Hidayati, S.Kep., Ners., M.Kep
NIK. 3031893

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	1
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	4
2.1 Target	4
2.2 Luaran	4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	5
3.1 Solusi yang ditawarkan	5
3.2 Rencana Kegiatan	5
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	7
4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi	7
4.2 Kualifikasi Tim Pelaksana	7
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	9
6.1 Kesimpulan	9
6.2 Saran	9
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

WHO telah menyatakan COVID 19 sebagai pandemic dunia dan juga badan Nasional Penanggulangan Bencana melalui Keputusan no A Tahun 2020 diperpanjang melalui keputusan no 13 A tahun2020 sebagai status tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia. Selanjutnya dikarenakan peningkatan kasus dan meluas antar wilayah, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Nasional Berskala Besar dalam Rangka percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19), dan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 yang menetapkan Status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat, kemudian diperbaharui dengan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional.

Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Dilihat dari situasi penyebaran COVID-19 yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian semakin meningkat dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, Pemerintah Indonesia telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Keputusan Presiden tersebut menetapkan COVID-19 sebagai jenis penyakit yang menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) dan menetapkan KKM COVID-19 di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, atas pertimbangan penyebaran COVID19 berdampak pada meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah terdampak, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia, telah dikeluarkan juga Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional.

1.2 Permasalahan Mitra

Meningkatnya jumlah korban serta dampak yang dapat ditimbulkan akibat penularan covid 19, maka perlu peran serta masyarakat dalam pencegahan penularan covid 19. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan covid 19 adalah dengan mencuci tangan. Penyediaan tempat cuci tangan sangatlah penting terutama pada tempat pelayanan kesehatan terutama posyandu. Minimnya anggaran dalam penyediaan sarana dan prasarana dalam kondisi pandemic saat ini serta upaya promosi kesehatan yang belum bias menyeluruh dan langsung maka penting disediakan tempat mencuci tangan untuk memudahkan dan membiasakan ibu hamil saat memeriksa kehamilan diposyandu.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target yang ditawarkan untuk mencegah penularan dan penyebaran virus corona lebih lanjut adalah dengan menyediakan tempat cuci tangan. Mencuci tangan salah satu cara meminimalisir penularan virus corona sehingga penting disediakan tempat cuci tangan untuk memudahkan mencuci tangan. Ibu hamil sebagai salah satu orang yang sangat rentan terkena virus corona selain karena kondisi sedang hamil yang harus membuat ibu memeriksa kehamilan dan datang ketempat pelayanan kesehatan salah satunya seperti di Posyandu, sehingga penting disediakan tempat mencuci tangan untuk memutus rantai penularan virus corona. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyediaan tempat cuci tangan merupakan upaya mendukung dalam mencegah penularan dan penyebaran virus corona serya dalam rangka menekan peningkatan kasus Covid-19 melalui penerapan protokol kesehatan.

2.2 Luaran

Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terlaksananya kegiatan pengadaan tempat cuci tangan di posyandu di dusun Punikan Utara Desa Batu Mekar Kecamatan Lingsar. Selain itu luaran berupa laporan pengabdian dan berupa artikel ilmiah yang akan dipublikasikan melalui jurnal berISSN. Salah satu jurnal yang ditargetkan adalah Lentera yang diterbitkan oleh LPPM STIKES Yarsi Mataram.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Solusi yang ditawarkan

Pandemi virus corona (Covid 19) saat ini telah melanda berbagai negara di belahan dunia. Hingga saat ini belum ada vaksin ataupun obat yang terbukti efektif dalam mengobati penyakit tersebut. Badan Kesehatan Dunia atau WHO serta Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat atau CDC pun mengeluarkan imbauan mengenai hal yang harus dilakukan dalam mencegah corona jenis baru ini. Upaya yang bisa dilakukan adalah melakukan berbagai upaya pencegahan, salah satunya adalah mencuci tangan menggunakan sabun atau yang sering kita dengar dengan istilah CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun). Pentingnya mencuci tangan menjadi salah satu sebab perlu disediakan tempat mencuci tangan. Agar memudahkan ibu hamil untuk mencuci tangan dengan air mengalir dan bersih, sehingga penularan lebih memaksimalkan upaya pencegahan covid 19.

3.2 Rencana Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan tahap persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan koordinasi dan menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan penyediaan cuci tangan kepada pihak lingkungan. Selain melakukan koordinasi langkah-langkah selanjutnya pada tahap persiapan adalah menyediakan tempat mencuci tangan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti bong yang akan digunakan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan penyerahan tempat cuci pada bulan April tahun 2020 yang bertempat di Puputran Utara Desa Batu mMekar Kecamatan Lingsar. Penyediaan tempat tangan disediakan di posyandu.

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Yarsi Mataram merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan keperawatan dan kebidanan yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. STIKES Yarsi Mataram terus berupaya meningkatkan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam yang dilakukan ini merupakan salah satu wadah bagi dosen STIKES Yarsi Mataram dalam mendukung upaya pemerintah dalam mencegah penularan dan penyebaran virus corona di wilayah Kota Mataram. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh dosen Bidan yang sangat relevan dengan kasus Covid-19 yang saat ini menjadi masalah kesehatan dan mempengaruhi semua aspek kehidupan.

4.2 Kualifikasi Tim Pelaksana

Kualifikasi pendidikan tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dosen di bidang keahlian keperawatan seperti tercantum pada tabel berikut :

Tabel 1. Kualifikasi Akademik Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat

Nama Dosen	Jabatan dalam Tim	Pendidikan
Ni Putu Aryani, S.ST., M.Kes.	Ketua	D4 Kebidanan S2 Kesehatan
Baiq Ricca Afrida, M.Keb	Anggota	D4 Kebidanan S2 Kebidanan
Susilia Idyawati, S.ST., M.Kes.	Anggota	D4 Kebidanan S2 Kesehatan
Nurul Hikmah Annisa, M. Keb.	Anggota	D4 Kebidanan S2 Kebidanan
Anna Layla, M.M	Anggota	S2 Fisika

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan menyampaikan maksud dan tujuan kepada Kepala Lingkungan terkait kegiatan dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19 khususnya di Dusun Punikan Utara Desa Batu Mekar Kecamatan Lingsar. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah telah terlaksana upaya memutus rantai penularan dan penyebaran virus corona (Covid-19) dengan menyediakan tempat cuci tangan. Kegiatan penyediaan tempat cuci tangan di posyandu dilakukan di Dusun Punikan Utara Desa Batu Mekar Kecamatan Lingsar. Adanya peningkatan dan penyebaran virus corona (Covid-19) yang sangat cepat, WHO telah meningkatkan status Covid-19 menjadi pandemi. Sehubungan dengan hal tersebut pemerintah Indonesia telah berupaya meningkatkan kewaspadaan dalam hal penanganan dan pencegahan penyebaran kasus Covid-19. Selain menetapkan protokol penanganan penderita yang telah terinfeksi Covid-19, pemerintah juga telah menetapkan panduan untuk mencegah penularan. Salah satu upaya mencegah penularan secara langsung adalah melalui penyediaan tempat cuci tangan. Penyediaan tempat cuci tangan merupakan salah satu upaya untuk memudahkan masyarakat khususnya ibu hamil untuk selalu mencuci tangan di posyandu.

Mencuci tangan dengan air saja lebih umum dilakukan, tetapi hal ini terbukti tidak efektif dalam menjaga kesehatan dibandingkan dengan CTPS. Menggunakan sabun dalam mencuci tangan sebenarnya menyebabkan orang harus mengalokasikan waktunya lebih banyak saat mencuci tangan, tetapi penggunaan sabun menjadi efektif karena lemak dan kotoran yang menempel akan terlepas saat tangan digosok dan bergesek dalam upaya melepasnya. Di dalam lemak dan kotoran yang menempel inilah kuman penyakit hidup.

Semua jenis virus termasuk Covid19 bisa dapat aktif di luar tubuh manusia selama berjam-jam, bahkan berhari-hari. Mereka bisa menyebar melalui droplets, seperti saat bersin, batuk, atau saat pengidapnya berbicara. Desinfektan, cairan hand sanitizer, tisu basah, gel, dan krim yang mengandung alkohol semuanya berguna untuk membunuh virus ini, tetapi tidak seefektif sabun. Saat beraktivitas sehari-hari, akan sulit bagi tangan untuk menghindari virus, bakteri, atau kuman. Penyebabnya, mata tidak mampu melihat virusnya langsung, sehingga mencuci tangan adalah langkah terbaik untuk menghindari tertular penyakit.

Segala jenis sabun dapat digunakan untuk mencuci tangan baik itu sabun (mandi) biasa, sabun antiseptik, ataupun sabun cair. Namun sabun antiseptik/ anti bakteri sering kali dipromosikan lebih banyak pada publik. Jenis sabun pun bukan merupakan hal yang penting, hal ini karena Covid19 adalah virus, jadi sabun tangan antibakteri tidak memberi keunggulan tambahan dibandingkan jenis sabun yang lain.

Mencuci dengan air saja jauh lebih kecil kemungkinannya untuk memindahkan virus dari permukaan kulit. Jadi, cucilah tangan dengan sabun (CTPS) karena ia mengandung senyawa seperti lemak yang disebut amphiphiles, yang mirip dengan lipid yang ditemukan dalam membran virus. Ketika sabun bersentuhan dengan zat berlemak ini, sabun mengikatnya dan menyebabkannya terlepas dari virus. Ini juga memaksa virus melepaskan diri dari kulit.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk penyediaan tempat cuci tangan ini merupakan salah satu upaya untuk memutus rantai penularan dan penyebaran virus corona (Covid-19). Selain itu kegiatan ini juga merupakan bentuk dukungan kepada pemerintah yang sedang giat melakukan langkah-langkah guna pencegahan penyebaran sehingga dapat menekan angka kejadian Covid-19 di wilayah Lombok Barat.

6.2 Saran

Dalam rangka memutus rantai penularan dan penyebaran virus corona (Covid-19), maka perlu dukungan dari semua pihak terutama dapat dimulai dari masing-masing individu yang ada di masyarakat dengan tetap menjaga kebersihan lingkungan serta untuk rajin mencuci tangan setelah kontak dengan orang lain maupun memegang benda.

DAFTAR PUSTAKA

1. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 (<https://www.covid19.go.id>)
2. Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.kemdikbud.go.id>)
3. Kemenkes RI (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19). Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
4. Kemenkes RI (2010). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 Tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah Dan Upaya Penanggulangan.
5. Kemenkes (2020). Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19.
6. Dinas kesehatan provinsi bali (<https://www.diskes.baliprov.go.id/ayokitalakukancuci-tangan-pakai-sabun-ctps-sebagai-salah-satu-upaya-pencegahan-covid19/>)
7. Pengadaan tempat cuci tangan di fasilitas umum (<https://aminjaya.desa.id/berita/detail/pengadaan-tempat-cuci-tangan-di-fasilitas-umum-oleh-pemerintah-desamin-jaya>)
8. Kemenkes RI (2020). Panduan pelayanan Kesehatan Balita pada Masa Pandemi Covid- 19

Lampiran



Gambar: penyerahan Tempat cuci tangan